

SKRIPSI

PENGARUH *PARENTAL SOCIALIZATION, PEER INFLUENCE, FINANCIAL ATTITUDE*, DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *SAVING BEHAVIOR* MELALUI *SELF-CONTROL*



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: ANNE EMILY SOETANTO

NPM: 115220027

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : ANNE EMILY SOETANTO

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115220027

Program Studi : SI MANAJEMEN



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 30 NOVEMBER 2025



(Anne Emily Soetanto)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANNE EMILY SOETANTO
NPM : 115220027
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *PARENTAL SOCIALIZATION, PEER INFLUENCE, FINANCIAL ATTITUDE*, DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *SAVING BEHAVIOR* MELALUI *SELF-CONTROL*

Jakarta, 21 November 2025

Pembimbing.



(Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANNE EMILY SOETANTO
NPM : 115220027
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *PARENTAL SOCIALIZATION, PEER INFLUENCE, FINANCIAL ATTITUDE*, DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *SAVING BEHAVIOR* MELALUI *SELF-CONTROL*

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 17 Desember 2025 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Prof. Ir. Carunia Mulya Firdausy, M.ADE.,
Ph.D.
2. Anggota Penguji : - Dra. Yusbardini, M.M.
- Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M.

Jakarta, 17 Desember 2025

Pembimbing,



(Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M.)

ABSTRACT

In recent years, Indonesians have increasingly relied on their savings to meet their daily needs. This phenomenon, which has led to a decline in the average balance of savings accounts with balances of less than or equal to one hundred million rupiah, is commonly referred to “makan tabungan”. Therefore, this study aims to examine the influence of parental socialization, peer influence, financial attitude, and financial literacy on saving behavior through self-control among bank clients in Jakarta. To obtain more relevant and specific information, this study employed a purposive sampling method. Out of 475 respondents, only 429 met the predetermined sample criteria. The sample criteria consisted of bank clients in Jakarta who have an income and a minimum educational attainment of a Bachelor’s degree. This study used the Structural Equation Modeling (SEM) method with the assistance of SmartPLS 4.0 to analyze the relationships among the independent, dependent, and mediating variables. The findings of this study indicate that parental socialization does not influence saving behavior, peer influence does not influence saving behavior, financial attitude has a positive and significant effect on saving behavior, financial literacy has a positive and significant effect on saving behavior, financial literacy has a positive and significant effect on self-control, self-control has a positive and significant effect on saving behavior, and self-control mediates the effect of financial literacy on saving behavior.

ABSTRAK

Selama beberapa tahun terakhir, masyarakat Indonesia kerap menggunakan tabungannya untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Fenomena yang mengakibatkan terjadinya penurunan pada jumlah rata-rata saldo dalam rekening tabungan dengan saldo kurang dari sama dengan seratus juta, seringkali disebut dengan fenomena “makan tabungan”. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh *parental socialization*, *peer influence*, *financial attitude*, dan *financial literacy* terhadap *saving behavior* melalui *self-control* pada nasabah bank di Jakarta. Untuk dapat memperoleh informasi yang lebih relevan dan spesifik, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dari sebanyak 475 responden, hanya terdapat 429 responden yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Kriteria sampel pada penelitian ini merupakan nasabah bank di Jakarta yang sudah memiliki penghasilan dan pendidikan terakhir minimal Strata 1 (S1). Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.0 untuk dapat mencari tahu pengaruh di antara variabel independen, dependen, dan mediasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *parental socialization* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*, *peer influence* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*, *financial attitude* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*, *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*, *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *self-control*, *self-control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*, dan *self-control* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan penyertaan dan kekuatan sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ary Satria Pamungkas S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan dukungan selama berlangsungnya proses penelitian.
2. Bapak Soetanto dan Ibu Tumanken selaku orang tua yang telah mendoakan, membesarkan, mendidik, serta memberikan dukungan moral maupun materil sedari kecil.
3. Keluarga besar yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan emosional selama penelitian yang berlangsung.
4. Max selaku hewan peliharaan yang selalu menemani dan menghibur di kala peneliti membutuhkan dukungan emosional.
5. Jessica, Marsella, Nanako, Pericillia, dan Stevia selaku teman seperjuangan yang selalu menghibur dan memberikan kekuatan sehingga peneliti dapat menikmati proses penelitian terutama setiap sesi bimbingan.
6. Anastasia Rachel, Jennifer Grace, Kayla Angeli, dan Sharon Alda selaku sahabat yang selalu menemani, menghibur, dan mendukung peneliti dalam keadaan apapun.
7. Bapak/Ibu *driver* Gojek yang telah mengantar peneliti ke kampus sedari semester satu hingga semester tujuh.
8. Petugas kebersihan dan satpam yang telah menjaga kebersihan dan keamanan kampus, sehingga peneliti dapat belajar serta mengerjakan tugas akhir di area kampus dengan nyaman.

Tanpa adanya dukungan dan kehadiran pihak-pihak yang telah disebutkan di atas, peneliti tidak akan bisa menyelesaikan menikmati proses penelitian ini. Maka dari itu, peneliti ucapkan terima kasih dan mohon maaf jika terdapat kesalahan penulisan ataupun tindakan yang telah dilakukan.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi masalah	11
3. Batasan Masalah	12
4. Rumusan Masalah.....	12
B. TUJUAN DAN MANFAAT	13
1. Tujuan	13
2. Manfaat	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	15
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	17
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL	25
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	32
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	136
BAB III METODE PENELITIAN	138
A. DESAIN PENELITIAN	138
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL.....	139

C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	140
D. HASIL ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS	148
E. ANALISIS DATA	150
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	155
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	155
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	159
C. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA	175
D. HASIL ANALISIS DATA	180
E. PEMBAHASAN	188
BAB V PENUTUP	196
A. KESIMPULAN	196
B. KETERBATASAN DAN SARAN	197
1. Keterbatasan	197
2. Saran	197
DAFTAR PUSTAKA	200
LAMPIRAN	214

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rata-Rata Saldo Dalam Rekening Tabungan	2
Tabel 2.2. Tabel Literatur	32
Tabel 3.1. Tabel Operasionalisasi Variabel <i>Parental Socialization</i>	142
Tabel 3.2. Tabel Operasionalisasi Variabel <i>Peer Influence</i>	143
Tabel 3.3. Tabel Operasionalisasi Variabel <i>Financial Attitude</i>	144
Tabel 3.4. Tabel Operasionalisasi Variabel <i>Financial Literacy</i>	145
Tabel 3.5. Tabel Operasionalisasi Variabel <i>Self-Control</i>	146
Tabel 3.6. Tabel Operasionalisasi Variabel <i>Saving Behavior</i>	147
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden	155
Tabel 4.2. Umur Responden.....	156
Tabel 4.3. Domisili Responden	157
Tabel 4.4. Pendidikan Terakhir Responden	157
Tabel 4.5. Pekerjaan Responden	158
Tabel 4.6. Jumlah Penghasilan Per Bulan Responden	159
Tabel 4.7. Deskripsi Objek Penelitian Variabel <i>Parental Socialization</i>	161
Tabel 4.8. Deskripsi Objek Penelitian Variabel <i>Peer Influence</i>	164
Tabel 4.9. Deskripsi Objek Penelitian Variabel <i>Financial attitude</i>	166
Tabel 4.10. Deskripsi Objek Penelitian Variabel <i>Financial Literacy</i>	169
Tabel 4.11. Deskripsi Objek Penelitian Variabel <i>Self-control</i>	171
Tabel 4.12. Deskripsi Objek Penelitian Variabel <i>Saving Behavior</i>	174
Tabel 4.13. Hasil Uji <i>Factor Loading</i>	176
Tabel 4.14. Hasil Uji AVE.....	177
Tabel 4.15. Hasil Uji <i>Cross Loading</i>	178
Tabel 4.16. Hasil Uji <i>Fornell-larcker</i>	179
Tabel 4.17. Hasil Uji <i>Cronbach's Alpha</i>	179
Tabel 4.18. Hasil Uji <i>Composite Reliability</i>	180
Tabel 4.19. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	181
Tabel 4.20. Hasil Analisis <i>Effect Size</i>	181
Tabel 4.21. Hasil Analisis <i>Predictive Relevance</i>	182

Tabel 4.22. Hasil Analisis <i>Path Coefficient</i>	183
Tabel 4.23. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	185
Tabel 4.24. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	185
Tabel 4.25. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	186
Tabel 4.26. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat	186
Tabel 4.27. Hasil Pengujian Hipotesis Kelima	187
Tabel 4.28. Hasil Pengujian Hipotesis Keenam	187
Tabel 4.29. Hasil Pengujian Hipotesis Ketujuh	188

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pendapatan Yang Ditabung	5
Gambar 2.1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	17
Gambar 2.2. Model Penelitian	137
Gambar 4.1. Model Penelitian PLS-SEM.....	175

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	214
Lampiran 2. Hasil Jawaban Responden	224
Lampiran 3. Deskripsi Subjek Penelitian	235
Lampiran 4. Deskripsi Objek Penelitian	237
Lampiran 5. Hasil Perhitungan <i>P Values</i>	246
Lampiran 6. Hasil Perhitungan <i>T Values</i>	246
Lampiran 7. Hasil Pengujian <i>Outer Model</i>	247
Lampiran 8. Hasil Analisis <i>Inner Model</i>	248
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup	250
Lampiran 10. Hasil <i>Turn It In</i>	251

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Selama beberapa tahun terakhir, masih marak terjadi fenomena ‘makan tabungan’ pada masyarakat Indonesia. Fenomena ini merupakan kondisi dimana masyarakat harus menggunakan tabungannya dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Fenomena ini mengakibatkan terjadinya penurunan pada jumlah rata-rata saldo dalam rekening tabungan dengan saldo 0 sampai 100 juta. Hasil survei yang diadakan oleh Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia (UI) menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan yang sangat besar di antara saldo tabungan rakyat kecil dan orang kaya (Madjid, 2025). Penemuan ini sejalan dengan data penggunaan pendapatan yang dirilis oleh BI, yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan pada angka konsumsi dan penurunan pada tabungan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat bukan hanya menabung lebih sedikit, namun juga menggunakan tabungannya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tabel 1.1**Rata-Rata Saldo Dalam Rekening Tabungan**

Year	Tingkatan Simpanan						
	0-100	100-200	200-500	500-1,000	1,000-2,000	2,000-5,000	>5,000
2012	4,29	140,75	313,71	726,80	1,253,77	3,038,08	17,523,09
2013	4,11	139,37	317,49	736,27	1,318,23	3,152,08	21,610,17
2014	3,79	139,52	322,73	745,87	1,402,15	3,161,76	23,343,65
2015	3,75	140,23	323,48	744,26	1,420,76	3,102,34	23,689,14
2016	3,62	140,31	323,05	740,88	1,430,69	3,119,74	24,940,75
2017	3,28	140,41	323,54	736,69	1,431,35	3,130,46	25,747,83
2018	3,03	140,42	322,35	730,95	1,431,80	3,136,08	25,894,21
2019	2,91	140,27	321,12	726,06	1,428,67	3,133,28	25,837,06
2020	2,78	140,16	320,84	724,17	1,427,00	3,127,87	26,538,42
2021	2,58	139,93	319,10	720,86	1,416,59	3,125,60	27,871,20
2022	2,04	139,92	318,49	719,88	1,412,23	3,152,79	28,960,17
2023	1,91	140,46	319,92	723,29	1,420,54	3,178,39	28,895,35
2024	1,81	140,46	319,85	721,33	1,420,69	3,193,42	29,067,08
2025	1,78	140,41	319,20	720,18	1,416,87	3,196,99	29,526,11

Sumber: LPEM FEB UI

Selama sepuluh tahun terakhir telah terjadi penurunan yang konstan pada jumlah rata-rata saldo dalam rekening tabungan dengan saldo 0 sampai 100 juta. Di lihat dari tabel di atas, pada tahun 2015 rata-rata saldo berada pada Rp 3.750.000. Sedangkan pada tahun 2025, rata-rata saldo menurun secara drastis sampai ke angka Rp 1.780.000. LPEM FEB UI mengatakan bahwa kondisi ini secara jelas menggambarkan kondisi meningkatnya tekanan pada daya beli rumah tangga. Tentunya penyusutan pada cadangan tabungan masyarakat Indonesia patut diwaspadai, karena seperti yang kita ketahui, tabungan dapat berfungsi sebagai tameng yang melindungi suatu individu ketika menghadapi berbagai isu dan hal-hal tak terduga yang berkaitan dengan kepentingan finansial. Dengan tidak memiliki jumlah tabungan yang memadai, masyarakat menjadi lebih rentan terhadap tantangan maupun isu finansial di masa depan.

Nailul Huda selaku Direktur Ekonomi dari Center of Economic and Law Studies (CELIOS), mengatakan bahwa besarnya kesenjangan antara rasio kenaikan gaji dan kenaikan harga bahan pokok merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya fenomena ini (Muslimawati dan Hardiyon, 2024). Bahkan upaya pemerintah dengan menaikkan jumlah Upah Minimum Regional (UMR) sebesar 6,5% masih lebih kecil jika dibandingkan dengan kenaikan inflasi bahan pokok yang berada di angka 6,7%. Istilah ‘makan tabungan’ mulai dikenal setelah Bank Indonesia (BI) mengeluarkan hasil survei pada bulan Oktober tahun 2023. Saat itu rasio pengeluaran terhadap pendapatan masyarakat berada di angka 76,3%, sementara rasio tabungan dan pembayaran cicilan terhadap pendapatan secara berurutan berada di angka 15,7% dan 8,8%. Hasil survei terbaru yang telah dilakukan oleh BI menunjukkan adanya perubahan pada alokasi pendapatan yang digunakan untuk konsumsi maupun tabungan pada masyarakat Indonesia (Estherina, 2025). Pada bulan Juni 2025, BI mengemukakan bahwa rasio pengeluaran terhadap pendapatan berada di angka 75,1%. Sementara itu, rasio tabungan terhadap pendapatan berada di angka 14,1%, dan rasio pembayaran cicilan terhadap pendapatan sebesar 10,8%.

Jika dibandingkan, terdapat penurunan pada tingkat rasio pengeluaran terhadap pendapatan sebesar 1,2%. Namun hal ini bukanlah suatu pertanda yang baik, karena secara bersamaan juga terjadi penurunan pada rasio tabungan terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dan keinginan masyarakat untuk menabung semakin menurun. Selain itu, terjadi peningkatan sebesar 2% pada rasio pembayaran cicilan terhadap pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa alokasi pendapatan yang digunakan untuk membayar cicilan semakin bertambah. Dengan meningkatnya rasio pembayaran cicilan dan menurunnya rasio tabungan, maka dapat

disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia masih tetap ‘memakan’ tabungannya meski bukan untuk pembelian bahan pokok.

Selain karena besarnya kesenjangan antara rasio pengeluaran dan penerimaan, fenomena ‘makan tabungan’ juga dapat diakibatkan oleh menurunnya tingkat Indeks Menabung Konsumen (IMK) dan Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK). IMK merupakan salah satu alat ukur yang dapat menunjukkan kemampuan dan keinginan menabung konsumen. Indikator pengukuran IMK terdiri dari dua komponen, yaitu Indeks Intensitas Menabung (IIM) dan Indeks Waktu Menabung (IWM). IIM menunjukkan pernyataan konsumen mengenai intensitas dan kemampuan menabung, sedangkan IWM menunjukkan pendapat konsumen mengenai kapan waktu yang tepat untuk menabung atau memiliki niat untuk menabung. IKK secara umum dapat menggambarkan sudut pandang konsumen terhadap kondisi, lapangan kerja, ekonomi, dan pendapatan rumah tangga. Sejalan dengan hasil survei dari BI, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga membagikan hasil survei mengenai Indeks Menabung Konsumen (IMK) dan Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) masyarakat Indonesia pada bulan Maret 2025.

Menurut hasil survei, IMK berada di angka 78,3%, sekitar 1,9% lebih lemah jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Secara otomatis tingkat IWM dan IIM konsumen juga mengalami penurunan yang secara berurutan sebesar 3,8% dan 0,1%. Angka IWM pada bulan Maret berada di 87% dan IIM di angka 69,5%. Pada komponen IWM terdapat sebanyak 38,9% responden yang mengatakan bahwa tiga bulan mendatang merupakan waktu yang tepat untuk menabung, dan 24,8% menganggap bahwa saat ini merupakan waktu yang tepat untuk menabung. Jika dilihat respon konsumen mengenai IWM, dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan terhadap rencana dan intensitas menabung konsumen. Sedangkan hasil pada komponen IIM terdapat 31,9% responden yang menyatakan bahwa dirinya tidak pernah

menabung. Lalu, sebanyak 53,7% responden menyatakan bahwa mereka menabung dengan nominal yang lebih kecil dari yang mereka rencanakan. Selain itu, terjadi penurunan tingkat IKK sebesar 5,6% jika dibandingkan dengan bulan Februari, yaitu sebesar 101,5%. Walaupun terjadi penurunan, nilai IKK yang berada di atas 100% menunjukkan bahwa kepercayaan konsumen tetap terjaga. Para responden mengatakan bahwa hambatan-hambatan seperti meningkatnya harga bahan pokok, minimnya lapangan kerja, kegagalan panen, dan lain lain merupakan alasan utama penurunan tingkat ekonomi di wilayahnya. Namun, para responden menganggap bahwa bantuan sosial dari pemerintah maupun pihak swasta dapat menopang perkembangan ekonomi wilayah mereka.

Gambar 1.1

Pendapatan Yang Ditabung



Sumber: GoodStats.id

Sejalan dengan hasil survei yang dilakukan oleh LPS, GoodStats menyatakan bahwa 7 dari 10 orang Indonesia tidak menabung. Dari hasil survei ini, sebanyak 69,9% responden tidak pernah menabung. Hal ini dapat dipengaruhi oleh perilaku impulsif, pendapatan yang tidak cukup, merasa belum terbiasa, atau tidak mengetahui cara menabung yang efektif. Menurut hasil survey yang diadakan oleh Somiacx, perilaku impulsif dan pendapatan yang tidak cukup menjadi alasan paling utama mengapa masyarakat Indonesia tidak menabung. Karena kurangnya pendapatan, masyarakat Indonesia cenderung menghabiskan penghasilan atau bahkan tabungannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga keinginan dan kemampuan untuk menabung pun tidak diprioritaskan.

Menurut Gambar 1.2, sebanyak 55,5% responden mengatakan bahwa mereka hanya menabung kurang dari 10% pendapatannya, dan sebanyak 33,5% responden menyisihkan 10% sampai 20% pendapatannya untuk ditabung. Dilansir dari goodstats.id, dengan banyaknya kebutuhan yang lebih mendesak dan tingginya harga bahan pokok, masyarakat cenderung menabung di bawah 20% dari keseluruhan pendapatannya. Survei ini juga mengklasifikasikan tujuan masyarakat yang telah menabung, jika dilihat dari tujuannya sebanyak 31% responden menabung untuk pembelian besar seperti membeli rumah, mobil, dll. Lalu sebanyak 24% responden mulai menabung untuk memiliki dana darurat untuk berjaga-jaga ketika dihadapi dengan risiko seperti kecelakaan, sakit, dan kebutuhan mendadak lainnya. Lalu, hampir setengah dari responden menabung untuk memiliki dana hari tua, pendidikan, liburan, kesehatan, dll.

Menabung merupakan salah satu cara suatu individu untuk mengatur arus pengeluaran dan pemasukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya di masa depan (Irfan *et al.*, 2023). Dianggap sebagai suatu praktik finansial yang dapat memberikan dampak positif, menabung dapat menjadi sebuah alat yang dapat mengatasi berbagai

situasi yang tak terduga. Selain itu dengan menabung, suatu individu dapat memiliki modal yang dapat digunakan untuk memenuhi upayanya dalam berinvestasi (Uy *et al.*, 2024). Dengan memiliki tabungan, diyakini bahwa tingkat ketahanan finansial dan ketenangan suatu individu akan meningkat seiring dengan adanya peran tabungan sebagai perlindungan dari isu-isu finansial seperti Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), kecelakaan yang mengakibatkan kecacatan, dan berbagai situasi tidak terduga lainnya.

Berakar dari hasrat pribadi suatu individu, perilaku menabung membutuhkan tujuan dan perencanaan yang efektif untuk dapat mencapai sasaran finansial (Christianto & Asandimitra, 2023). Tanpa adanya tujuan, perencanaan, serta kontrol diri yang baik pada perilaku menabung suatu individu, peran tabungan sebagai alat pelindung tidak akan berfungsi secara maksimal. Sebagai contoh, masyarakat mulai menyadari akan pentingnya memiliki tabungan setelah melewati pandemi COVID-19. Krisis finansial yang terjadi selama pandemi berlangsung berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk memiliki perilaku menabung yang sehat untuk dapat mencapai bertahan di tengah tantangan finansial yang terjadi.

Menurut Kamarudin dan Hashim (2018), Khatun (2018), Widiantera dan Suryadi (2019), Angela dan Pamungkas (2021), Jennifer dan Pamungkas (2021), Salim dan Pamungkas (2021), Tyas dan Rahmawati (2021), Hartono dan Isbanah (2022), Brigitta *et al.* (2022), Sutini dan Yuwono (2022), serta Alda *et al.* (2023), *parental socialization* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Hasil penelitian Alodya dan Yuliani (2021), Kadir *et al.* (2021), Marheni *et al.* (2024) menunjukkan bahwa *parental socialization* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *saving behavior*. Namun menurut Wardana dan Hendratmoko (2022), *parental socialization* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

Menurut Kamarudin dan hashim (2018), Ling (2021), Salim dan Pamungkas (2021), Naiborhu dan Damayanti (2022), Sutini dan Yuwono (2022), Chandra dan Pamungkas (2022), Christianto dan Asandimitra (2023), Fari dan Fadila (2025), serta Pamungkas *et al.* (2025), *peer influence* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Kadir *et al.* (2021), Sari dan Yuniningsih (2023), Isa dan Kim (2024), Marheni *et al.* (2024), serta Istichomah dan Meidiaswati (2025) menyatakan bahwa *peer influence* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *saving behavior*. Sirine dan Utami (2016), Angela dan Pamungkas (2021), Alodya dan Yuliani (2021), Suryanti *et al.* (2021), serta Hajar dan Isbanah (2023) mengatakan bahwa *peer influence* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

Menurut Brigitta *et al.* (2022), Charista *et al.* (2022), Perangin-angin *et al.* (2022), Sutini dan Yuwono (2022), Anastasya dan Pamungkas (2023), Luthfiannisa dan Meidiaswati (2024), Putri dan Andayani (2024), Samadiyah *et al.* (2024), Yuliarto *et al.* (2024), Amalia *et al.* (2025), dan Wahyuni *et al.* (2025), *financial attitude* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Hasil penelitian Alodya dan Yuliani (2021), Fadjrin dan Yuniningsih (2024), dan Komalasari *et al.* (2024) menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *saving behavior*. Namun, hasil penelitian Jamal *et al.* (2015), Adityandani dan Haryono (2019), Mardiana dan Rochmawati (2020), serta Isa dan Kim (2024) mengatakan bahwa *financial attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

Hasil penelitian Morgan dan Long (2020), Ling (2021), Tyas dan Rahmawati (2021), Faramida *et al.* (2023), Irfan *et al.* (2023), Banowati *et al.* (2024), Puspitaningrum *et al.* (2024), Anatasya dan Innayah (2025), serta Ardiyati *et al.* (2025) yang mengatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving*

behavior. Namun, berbeda dengan hasil temuan Lie *et al.* (2022), Naiborhu dan Damayanti (2022), Hajar dan Isbanah (2023), Widya *et al.* (2023), serta Nesia dan Sartika (2024) yang mengatakan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

Setyowati *et al.* (2023), Agsania dan Wahjudi (2024), serta Khoiriyah *et al.* (2024) mengatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *self-control*.

Lalu, menurut hasil penelitian Siboro dan Rochmawati (2021), Lejap *et al.* (2023), Setyowati *et al.* (2023), Agsania dan Wahjudi (2024), dan Khoiriyah *et al.* (2024), *self-control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*.

Hasil penelitian Lejap *et al.* (2023), Setyowati *et al.* (2023), Agsania dan Wahjudi (2024), Khoiriyah *et al.* (2024) menunjukkan bahwa *self-control* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*. Namun, hasil penelitian Siboro dan Rochmawati (2021) menunjukkan bahwa *self-control* tidak dapat memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*.

Marwati (2018), Widiantra dan Suryadi (2019), Suryanti *et al.* (2021), serta Luthfiannisa dan Meidiaswati (2024) mengatakan bahwa *income* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Namun, hasil penelitian Adityandani dan Haryono (2019) menunjukkan bahwa *income* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

Financial self-efficacy memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior* (Amalia *et al.*, 2025). Namun, Ismail *et al.* (2019), Charista *et al.* (2022), serta Putri dan Andayani (2024) mengatakan bahwa *financial self-efficacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

Sekarwati dan Susanti (2020), Raszad dan Purwanto (2021), Putri dan Wahjudi (2022), Ariyanto *et al.* (2025), Farah *et al.* (2023), Fari dan Fadila (2025), Wahyuni *et al.* (2025), Rahajeng dan Gultom (2025),

serta Rusdiantho dan Rispantyo (2025) mengatakan bahwa *financial inclusion* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Putri dan Susanti (2018), Wulandari dan Suasanti (2019), Siboro dan Rochmawati (2021), Kinayung dan Sutrisno (2022), Hajar dan Isbanah (2023), Irfan *et al.* (2023), Azzahra dan Imlika (2024), serta Fadjrin dan Yuniningsih (2024) mengatakan bahwa *financial inclusion* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *saving behavior*. Sedangkan Perangin-angin *et al.* (2022) beserta dengan Anatasya dan Innayah (2025) mengatakan bahwa *financial inclusion* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

Hasil penelitian Khoiriyah *et al.* (2024), Pamungkas *et al.* (2024), Ariyanto *et al.* (2025), serta Nesia dan Sartika (2024) menunjukkan bahwa *lifestyle* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Suryawati dan Oetari (2020), Widia *et al.* (2023), serta Istichomah dan Meidiaswati (2025) mengatakan bahwa *lifestyle* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *saving behavior*. Sedangkan Banowati *et al.* (2024) dan Ardiyati *et al.* (2025) mengatakan bahwa *lifestyle* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

Raszad dan Purwanto (2021) berserta dengan Pamungkas *et al.* (2024) mengatakan bahwa *pocket money* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*. Menurut Wulandari dan Suasanti (2019), Mardiana dan Rochmawati (2020), Rikayanti dan Listiadi (2020), Zulaika dan Listiadi (2020), serta Kinayung dan Sutrisno (2022), *pocket money* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *saving behavior*.

Widjaja *et al.* (2020) mengatakan bahwa *saving intention* memiliki pengaruh yang positif terhadap *saving behavior*. Menurut Widyastuti *et al.* (2016), Poan *et al.* (2021), Isa dan Kim (2024), serta Marheni *et al.* (2024), *saving intention* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *saving behavior*.

Selain itu, terdapat *population gap* pada penelitian ini. Dilansir dari Unit Pengelola Jurnal Ilmiah UMSU, *population gap* menunjukkan adanya kesenjangan pada jangkauan populasi saat memperoleh data penelitian. Dari 103 artikel jurnal ilmiah yang dijadikan sebagai artikel acuan pada penelitian ini, tidak ada satupun penelitian yang telah meneliti *saving behavior* pada nasabah bank di Jakarta. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk meneliti *saving behavior* pada nasabah bank di Jakarta untuk dapat mengisi kesenjangan tersebut.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan di atas, penelitian ini diberi judul “Pengaruh *Parental Socialization*, *Peer Influence*, *Financial Attitude*, dan *Financial Literacy* terhadap *Saving Behavior* melalui *Self-control*”.

2. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah, berikut merupakan identifikasi masalah pada penelitian ini:

- a. *Parental socialization* memengaruhi *saving behavior*.
- b. *Peer influence* memengaruhi *saving behavior*.
- c. *Financial attitude* memengaruhi *saving behavior*.
- d. *Financial literacy* memengaruhi *saving behavior*.
- e. *Financial literacy* memengaruhi *self-control*.
- f. *Self-control* memengaruhi *saving behavior*.
- g. *Self-control* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*.
- h. *Income* memengaruhi *saving behavior*.
- i. *Financial self-efficacy* memengaruhi *saving behavior*.
- j. *Financial inclusion* memengaruhi *saving behavior*.
- k. *Lifestyle* memengaruhi *saving behavior*.
- l. *Pocket money* memengaruhi *saving behavior*.
- m. *Saving intention* memengaruhi *saving behavior*.

3. Batasan Masalah

Untuk dapat memperoleh data yang relevan dan akurat, berikut merupakan batasan-batasan masalah pada penelitian ini:

- a. Penelitian ini menjadikan nasabah bank di Jakarta yang telah memiliki penghasilan dan pendidikan terakhir minimal Strata 1 (S1) sebagai subjek penelitian.
- b. Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel independen, yaitu *parental socialization*, *peer influence*, *financial attitude*, dan *financial literacy*. Lalu, terdapat *saving behavior* sebagai variabel dependen dan *self-control* sebagai variabel mediasi.

4. Rumusan Masalah

Dengan adanya masalah-masalah yang terjadi, maka berikut beberapa masalah yang telah dirumuskan pada penelitian ini:

- a. Apakah *parental socialization* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*?
- b. Apakah *peer influence* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*?
- c. Apakah *financial attitude* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*?
- d. Apakah *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*?
- e. Apakah *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap *self-control*?
- f. Apakah *self-control* memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*?
- g. Apakah *self-control* memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk dapat menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan. Maka dengan adanya rumusan masalah seperti di atas, berikut merupakan tujuan dari penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *parental socialization* terhadap *saving behavior*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *peer influence* terhadap *saving behavior*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap *saving behavior*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *self-control*.
- f. Untuk mengetahui pengaruh *self-control* terhadap *saving behavior*.
- g. Untuk mengetahui peran mediasi *self-control* pada pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*.

2. Manfaat

Terdapat beberapa manfaat yang diberikan dari penelitian ini bagi kepentingan akademik maupun kepentingan praktisi, yaitu:

- a. Kepentingan teoritis

Dari sudut pandang teoritis, penelitian ini dapat berkontribusi bagi pengembangan *Theory of Planned Behavior* dalam konteks keuangan khususnya perilaku menabung. Dengan mengintegrasikan faktor-faktor sosial seperti *parental socialization* dan *peer influence*, serta faktor keuangan lainnya seperti *financial attitude*, *financial literacy*, dan *self-control*. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial serta psikologis berperan penting dalam membentuk perilaku menabung suatu individu.

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam mengisi *population gap* yang ada mengenai *saving behavior* pada nasabah bank di Jakarta. *Population gap* ini muncul karena dari sebanyak seratus artikel ilmiah yang dijadikan sebagai acuan, belum ada satupun peneliti yang meneliti perilaku menabung pada nasabah bank di Jakarta. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkuat teori dalam konteks populasi yang berbeda, namun juga memberikan pemahaman baru mengenai pengaruh faktor sosial dan psikologis yang dapat memengaruhi perilaku menabung pada nasabah bank di Jakarta.

b. Kepentingan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman individu mengenai pentingnya memiliki lingkungan yang mendukung, tingkat literasi keuangan yang tinggi, sikap keuangan yang positif, dan kemampuan untuk mengendalikan diri yang baik untuk dapat memiliki perilaku menabung yang positif. Dengan memiliki perilaku menabung yang positif, diharapkan bahwa setiap individu dapat memenuhi kebutuhannya pada masa sekarang maupun di masa depan. Hasil penelitian ini juga diharapkan untuk dapat menjadi referensi serta sumber pembelajaran bagi mahasiswa serta peneliti di bidang keuangan, khususnya dalam membahas perilaku menabung pada masyarakat dengan pendekatan yang serupa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bahwa hasil penelitian dapat menjadi gambaran empiris bagi pihak perbankan mengenai faktor sosial dan psikologis yang dapat memengaruhi perilaku menabung pada nasabah bank di Jakarta, sehingga dapat membantu pihak bank dalam menyusun strategi yang dapat membentuk dan meningkatkan kesadaran serta perilaku menabung para nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityandani, W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Suku Bunga terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 316–326.
- Agsania, C. T. A., & Wahjudi, E. (2024). Pengaruh Literasi Finansial dan Pengelolaan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Mediasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(11), 8067–8084. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.4122>
- Ahmad, N. W., Yunus, M. M., Baharudin, N. A., Johari, N., & Ripain, N. (2015). Determinant of Saving Behavior among Staff in International Islamic University College Selangor. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 5, 239–245. <https://doi.org/10.2991/iceb-15.2015.35>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Alda, E., Nurlela, R., & Asbar, Y. (2023). Analysis of Saving Behavior in Students of the Faculty of Economics and Business at Malikussaleh University. *Management Research and Behavior Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.29103/mrbj.v3i1.10643>
- Alodya, S. T. D., & Yuliani, I. (2021). the Effect of Financial Literacy, Parental Socialization and Peers Influence on Saving bBehavior and the Role of Financial Attitudes as a Mediating Variable in the Millennial Generation of Workers in the City of Palembang. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 118(10), 89–97. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-10.11>
- Alshebami, A. S., & Aldhyani, T. H. H. (2022). the Interplay of Social Influence, Financial Literacy, and Saving Behaviour among Saudi Youth and the Moderating Effect of Self-Control. *Sustainability*, 14(14), 8780. <https://doi.org/10.3390/su14148780>
- Amalia, L., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2025). the Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Financial Wellbeing, and Impulsive Buying

on Saving Behavior among Working People in Kubu Raya Regency. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 8(3), 7566–7579.

Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Analysis of Factors Affecting Student Bidik Misi Savings Behavior. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 14(2), 65–72. <https://doi.org/10.29406/jmm.v14i2.1075>

Anastasya, A., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, dan Self Control terhadap Saving Behavior. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 343–352. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23403>

Anatasya, P. S., & Innayah, M. N. (2025). Understanding Young Generation's Saving Behavior: the Role of Multidimensional Financial Literacy, Materialism and Financial Inclusion. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 187–205. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1721>

Angela, G., & Pamungkas, A. S. (2022). the Influence of Financial Literacy, Parental Socialization, Peer Influence and Self-Control on Saving Behavior. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 653. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.085>

Angelyna, C., & Tannia. (2025). Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Gen Z, dengan Moderasi Pengaruh Sosial. *Business Management Journal*, 21(1), 83–98. <https://doi.org/dx.doi.org/10.30813/bmj.8142>

Ardiana, M. (2016). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Se Kota Kediri. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 4(1), 59–75. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p59-75>

Ardiyati, I., Sari, P. P., & Damanik, J. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Saving di Kalangan Generasi Z (Studi pada Generasi Z Kota Purworejo, Jawa Tengah). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 14(01), 185–194.

- Ariyanti, R., Purwidiyanti, W., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2024). Determinasi Perilaku Menabung Generasi Z: dengan Literasi Keuangan sebagai Pemediasi. *Jurnal Proaksi*, 10(4), 753–770. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i4.6540>
- Ariyanto, M., Fatimah, F., & Setianingsih, W. E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Self-Control, Gaya Hidup dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 1–16. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2868>
- Asegaf, H. A., Supraptiningsih, J. D., Sopian, & Nuridah, S. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Pertiwi. *J-CEKI: Jurnal Cendikia Ilmiah*, 3(6), 8258–8267.
- Aulia, T. (2023, May 19). *Research gap: Definisi, Jenis Dan Contohnya*. UPT Jurnal. <https://uptjurnal.umsu.ac.id/research-gap-definisi-jenis-dan-contohnya/>
- Azzahra, F. I., & Imlika, L. H. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Generasi Z. *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, 2(12). <https://doi.org/10.62281>
- Banowati, A. T., Al-Azizah, U. S., & Amar, F. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, dan Self-Control terhadap Saving Behavior Generasi Z Jakarta Selatan. *Jurnal Manajerial*, 11(01), 166–182. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v11i01.6300>
- Banyak warga RI Hidup Makan Tabungan, Cek Tanda anda Salah Satunya. CNBC Indonesia. (2024). <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240501083941-17-534857/banyak-warga-ri-hidup-makan-tabungan-cek-tanda-anda-salah-satunya>
- Brigitta, G. I., Widyastuti, U., & Fawaiq, M. (2022). Pengaruh Kontrol Diri, Sosialisasi Orang Tua, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(2), 579–593. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.18>
- Chandra, P., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 852–863. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20536>

- Charista, B. T., Tendean, R. L., & Malelak, M. I. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Self-Efficacy terhadap Saving Behavior pada Pengguna E-Commerce Generasi Z. *Jurnal Distribusi*, 10(2), 141–154.
- Christianto, J. A., & Asandimitra, N. (2023). Analysis of Factors Influencing Saving Behavior among the Millennial Generation in Surabaya with Saving Intention as a Mediating Variable. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(11), 495–509. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i11/19286>
- Delafrooz, N., & Paim, L. H. (2011). Determinants of Saving Behavior and Financial Problem among Employees in Malaysia. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5(7), 222–228.
- Estherina, I., & Setiawan, K. (2025, November 11). *Alokasi Pendapatan Masyarakat Untuk Tabungan Naik, Untuk Konsumsi Menurun*. Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/alokasi-pendapatan-masyarakat-untuk-tabungan-naik-untuk-konsumsi-menurun-2088367>
- Fadjrin, Y. W., & Yuniningsih, Y. (2024). Analysis of Saving Behavior in Regional Students in the City of Surabaya. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 06(04), 162–171. <https://doi.org/10.56293/ijmsssr.2024.5116>
- Faisal, A., Fauzi, A., & Respati, D. K. (2023). the Effect of Financial Literacy, Self-Control, and Peers on Saving Behavior Students of State Vocational High School in West Jakarta Region. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(2), 121–134. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i2.85>
- Farah, A., Purwanto, B., & Viana, E. D. (2023). the Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on Saving and Investment Behaviour for Millennial Generation in DKI Jakarta. *TIJAB (the International Journal of Applied Business)*, 7(1), 73–86. <https://doi.org/10.20473/tijab.v7.i1.2023.43436>
- Faramida, H. N., Sabandi, M., & Octoria, D. (2023). the Influence of Financial Literacy, M-Banking Services on Saving Behavior Moderated by Gender and Self-Control. *Economic Education Analysis Journal*, 12(3), 199–211. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i3.74210>

- Fari, N. F., & Fadila, A. (2025). Saving with the Hallyu Wave: Exploring the Saving Money Challenge among K-pop Fans in the Digital Age. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 1401–1418. <https://doi.org/10.17509/jrak.v13i1.79460>
- Hajar, M. F. F., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kontrol Diri dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Penggemar K-pop di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 482–494. <https://doi.org/10.26740/jim.v11n2.p482-494>
- Hartono, U., & Isbanah, Y. (2022). Students' Saving Behaviour: What Are the Motives that Influence Them to Save? *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(3), 363–382. <https://doi.org/10.26418/jebik.v11i3.56561>
- Inclusion without Literacy: Uncovering the Hidden Financial Risks Facing Indonesia's Young Adults*. SOMIACX. (2025). <https://somiacx.com/work/inclusion-without-literacy-uncovering-the-hidden-financial-risks-facing-indonesias-young-adults/>
- Indiarti, A. N., & Suwaidi, R. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Generasi Z di Kota Surabaya. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 17(3), 1675–1685. <https://doi.org/10.24905/permana.v17i3.1152>
- Irdawati, Laba, A. R., Amar, M. Y., & Rahim, F. R. (2022). Financial Literacy, Financial Technology and Saving Behavior. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business*, 1(2), 463–473.
- Irfan, Nasyalia, C., Muhyarsyah, Hani, S., & Sari, M. (2023). the Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion towards the Saving Behavior of the Students. *MIX: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN*, 13(2), 439–453. https://doi.org/10.22441/jurnal_mix.2023.v13i2.012
- Isa, S. M., & Kim, J. O. (2024). Examining Factors of Savings Behaviour among Malaysian Youth. *Journal of Governance and Integrity*, 7(1), 650–667. <https://doi.org/10.15282/jgi.7.1.2024.9733>

- Ismail, S., Koe, W.-L., Halim Mahphoth, M., Abu Karim, R., Yusof, N., & Ismail, S. (2019). Saving Behavior Determinants in Malaysia: An Empirical Investigation. *KnE Social Sciences*, 731–743. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6639>
- Istichomah, N. A., & Meidiaswati, H. (2025). the Influence of Peer Influence, Lifestyle and Financial Literacy on Saving Behavior with Self-Control as A Moderation Variable in the Sandwich Generation. *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology*, 3(3), 259–272. <https://doi.org/10.55927/fintech.v3i3.89>
- Jamal, A. A. A., Ramlan, W. K., Karim, M. R. A., Mohidin, R., & Osman, Z. (2015). the Effects of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal of Business and Social Science*, 6(11), 110–119.
- Jennifer, & Pamungkas, A. S. (2021). Pengaruh Self Control, Financial Literacy dan Parental Socialization terhadap Saving Behavior. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11259>
- Kadir, J. M. A., Shoukat, A., Naghavi, N., & Jamaluddin, A. A. (2021). Saving Behavior in Emerging Country: the Role of Financial Knowledge, Peer Influence and Parent Socialization. *Pakistan Business Review*, 22(4), 629–644.
- Kamarudin, Z. B., & Hashim, J. H. (2018). Factors Affecting the Saving Behavior of Taj International College Students. *Al Qimah Al Mudhafah the Journal of Management and Science (ALQIMAH)*, 4(1), 1–15.
- Kenny. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung pada Mahasiswa di Kota Batam. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 10–22.
- Khatun, M. (2018). Effect of Financial Literacy and Parental Socialization on Students Savings Behavior of Bangladesh. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 8(12), 296–305. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.8.12.2018.p8440>
- Khoiriyah, S., Prabowo, H., & Indriasari, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel

- Intervening di Kalangan Mahasiswa. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(4), 234–242. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i4.725>
- Kinayung, D. A. W., & Sutrisno. (2022). the Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, Peers and Pocket Money on Student Saving Behaviour at Universities in Yogyakarta. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 06(12), 104–115. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2022.61208>
- Komalasari, F., Sander, D. J., Santoso, A. S., & Pamungkas, L. S. (2021). Factors Affecting Saving Behaviour Among Online Gamers in Greater Jakarta. *the 5th International Conference on Family Business and Entrepreneurship*, 307–316. <https://doi.org/10.33021/icfbe.v2i1.3562>
- Kristiyanti, P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 732–742.
- Leal, E. S. (2023). Parental Socialization, Peer Influence, Self Control and Financial Literacy as Determinants of Saving Behavior of the Workforce of a State College in Davao De Oro. *A Multidisciplinary Journal Psychology and Education*, 7, 402–411. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7700257>
- Lejap, H. H. T., Wutun, M. B. M. G., Bau Mau, I. T., & Manafe, H. A. (2023). Determinan Perilaku Menabung pada Mahasiswa di NTT: Peran Kontrol Diri sebagai Variabel Intervening. *MBR (Management and Business Review)*, 7(1), 114–132. <https://doi.org/10.21067/mbr.v7i1.8558>
- Lie, S., Astuti, D., & Malelak, M. I. (2022). the Effect of Financial Literacy and Demographics on the Saving Behavior of the Millennial Generation. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 3(2), 110–118. <https://doi.org/10.9744/ijfis.3.2.110-118>
- Ling, H. (2021). Determinants of Saving Behaviour among Universities Students in Guangdong Province. *the Frontiers of Society, Science and Technology*, 3(5), 51–70. <https://doi.org/10.25236/fsst.2021.030510>

- Luthfiannisa, G., & Meidiaswati, H. (2024). Pengaruh Family Financial Socialization, Income, Self-Control, dan Financial Attitude terhadap Saving Behavior Generasi Sandwich. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 71–82. <https://doi.org/10.26740/jim.v12n1.p71-82>
- Madjid, Z. (2025f). *Bukti Terbaru! Saldo Tabungan Warga Kecil Susut, Orang Kaya Malah Naik*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250808120242-17-656333/bukti-terbaru-saldo-tabungan-warga-kecil-susut-orang-kaya-malah-naik>
- Mardiana, V., & Rochmawati. (2020). Self-Control sebagai Moderasi antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Marheni, D. K., Ramadani, A. G., & Kelvin, K. (2024). Factors Affecting Saving Behavior of Generation Z in Batam City. *New Applied Studies in Management, Economics & Accounting*, 7(2), 44–59.
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(5), 476–487.
- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial Literacy, Financial Inclusion, and Savings Behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*, 68, 1–20. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>
- Muslimawati, N., & Hardiyon, M. F. (2024, December 1). *Pengamat: Kenaikan Ump 6,5 Persen Tak Bisa Kompensasi Penurunan Daya Beli*. kumparan. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/pengamat-kenaikan-ump-6-5-persen-tak-bisa-kompensasi-penurunan-daya-beli-241Kd2MdMx2/full>
- Nafisah, A. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung (Studi pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Brawijaya Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–15.
- Naiborhu, K. T., & Damayanti, S. M. (2022). the Effects of Financial Literacy, Peer Influence and Self- Control on Saving Behavior of Young Adults in West Java. *the 7th*

International Conference on Management in Emerging Markets (ICMEM 2022), 309–318.

- Nesia, I. L. N. H., & Sartika, F. (2024). the Influence of Lifestyle and Financial Literacy on Saving Behavior with Self-Control as a Moderating Variable: A Study on Young Workers. *International Journal of Economics Development Research*, 5(5), 4139–4156.
- Pamungkas, A. S., Herwindiati, D. E., & Taba, M. I. (2025). Saving Behavior of the Millennial Generation in Jakarta. *International Journal of Application on Economics and Business*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v3i1.1-7>
- Pamungkas, M. R., Sriyono, & Setiyono, W. P. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial, Uang Saku, Kontrol Diri dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7186–7203. <https://doi.org/10.21070/ups.4848>
- Peiris, T. U. (2021). Effect of Financial Literacy on Individual Savings Behavior; the Mediation Role of Intention to Saving. *European Journal of Business and Management Research*, 6(5), 94–99. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.5.1064>
- Perangin-angin, N., Fachrudin, K. A., & Irawati, N. (2022). the Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion and Financial Attitude on Saving Behavior with Self Control as Moderation: Study on Households in Cingkes Village, Dolok Silau District, Simalungun Regency. *International Journal of Research and Review*, 9(1), 470–477. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220153>
- Petpairote, W. (2023). Financial Skill and Self-Control Affecting the Saving Behaviour of Income Earners in Thai Municipalities. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 6(1), 64–71. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v6i1.1089>
- Poan, R., Permatasari, F., & Komalasari, F. (2021). Analysis of an Indonesian Saving Behavior for Emergency Fund During Covid-19 Pandemic. *International Journal of Family Business Practices*, 4(1), 23–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.33021/ijfbp.v4i1.1597>

- Prawitasari, P. P. (2023). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Saving Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later. *Edunomika*, 7(1), 1–12.
- Puspitaningrum, Y., Wahyudin, A., & Pujiati, A. (2024). Determinants of Saving Behavior with Consumptive Behavior as Moderation. *Journal of Economic Education*, 13(1), 24–41. <https://doi.org/10.15294/jeec.v13i1.28333>
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217–231.
- Putri, J. N., & Andayani, S. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, dan Financial Self-Efficacy terhadap Saving Behavior Pengguna Paylater. *Al-Buhuts*, 20(2), 192–205.
- Putri, T. P., & Susanti. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(3), 323–330.
- Rachma, E. A. (2019). the Effect of Self Control and Financial literacy for Student's Saving Behavior. *JUPEKO (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 4(1), 26–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jupeko.v4i1.1043>
- Rahajeng, A. D., & Gultom, M. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung pada Siswi 8B An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh, Cambodia. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 7(2), 243–253. <https://doi.org/10.32493/jee.v7i2.45676>
- Raszad, S. E. F., & Purwanto, E. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(2), 51–65. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i2.966>
- Riana, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Saving Behaviour (Studi Kasus pada Mahasiswa Kelas Reguler B Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 263–278. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1401>

- Rikayanti, V., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 125–132.
- Rosita, C. A., & Anwar, M. (2022). Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung melalui Gaya Hidup (Studi pada Pelaku Usaha Perempuan di Pasar Sepanjang Kabupaten Sidoarjo). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3327–3336.
- Rusdiantho, C. R. M., & Rispantyo. (2025). Pengaruh Peer, Financial Literacy dan Inklusi Keuangan terhadap Saving Behavior dengan Motif sebagai Variabel Intervening. *EBISNIS (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis)*, 18(2), 41–57.
- Saber, A. (2022). Factors Influence Saving Behaviour among SMEs' Employees in Saudi Arabia. *Journal of Positive School Psychology*, 6(2), 2526–2540.
- Salim, A. S., & Pamungkas, A. S. (2021). the Influence of Financial Literacy, Parental Socialization, and Peer Influences on Saving Behavior. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 655, 1356–1361.
- Samadiyah, N. R. F., Nersiwad, & Verlandes, Y. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Self Control terhadap Perilaku Menabung Siswa Kelas XI SMAN 1 Wringinanom. *Master Manajemen*, 2(3), 150–163. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i3.469>
- Sari, Y. D. P., & Yuniningsih, Y. (2023). Factors Affecting Saving Behavior Millennial Generation in Surabaya. *International Journal For Multidisciplinary Research (IJFMR)*, 5(3), 1–9. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2023.v05i03.3936>
- Satriawan, H. (2025d, September 7). *Perkembangan Indeks Menabung Konsumen dan Indeks Kepercayaan Konsumen (maret 2025)*. LPS. <https://lps.go.id/perkembangan-indeks-menabung-konsumen-dan-indeks-kepercayaan-konsumen-maret-2025/>
- Sekarwati, M. A., & Susanti. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Modernitas Individu terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *INOVASI*, 16(2), 268–275.

- Setyowati, E., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2023). the Effect of Financial Literacy and Peers towards Saving Behavior with Self-Control as Mediating Variable of Undergraduate Students of Jakarta State University. *Nexus Synergy: A Business Perspective*, 1(1), 61–71. <https://doi.org/10.61230/nexus.v1i2.40>
- Siboro, E. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung melalui Self Control sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(1), 37–50. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3332>
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 27–52.
- Stefiany, L., Tiffani, I., & Dewi, V. I. (2025). the Impact of Financial Knowledge and Financial Attitude on Housewives Saving Behavior in Bandung City. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 405–414. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmieb.v9i2.35708>
- Suryanti, R., Setyawan, W., & Nopiana, U. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Saving Behavior Generasi Millenial. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(1), 47–58.
- Suryawati, R. F., & Oetari, A. D. (2021). the Influence of Lifestyle and Financial Literacy on Saving Behavior for Undergraduate Students in Indonesia. *ICoSMI*. <https://doi.org/10.4108/eai.14-9-2020.2304486>
- Sutini, & Yuwono, W. (2022). Analysis of Factors Influencing Saving Behavior among Generation Y in Batam City. *the 2nd Conference on Management, Business, Innovation, Education, and Social Science (CoMBInES)*, 135–143.
- Tharanika, K., & Andrew, A. (2017). Factors Influencing on Saving Behaviour among University Students- with Special Reference to the Students of Faculty of Commerce and Management, Eastern University, Sri Lanka. *International Journal of Research*, 4(14), 861–871.

- Tyas, A. R., & Rahmawati, I. Y. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jendral Soedirman dan Universitas Wijaya Kusuma). *Master: Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i1.10402>
- Ubaidillah, H. L., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Demografi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 242–249.
- Wahyuni, D. S., Sari, M. I., & Tyas, W. M. (2025). Pengaruh Financial Knowledge, Inklusi Keuangan dan Financial Attitude terhadap Perilaku Menabung pada Pelajar SMA di Kota Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 1–13. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2663>
- Wardana, E. K., & Hendratmoko, C. (2022). Pengaruh literasi Keuangan, Teman Sebaya, Sosialisasi Orang Tua Dan Self control terhadap saving behavior Siswa SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Sukoharjo. *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur*, 3(1), 76–87. <https://doi.org/10.56456/jebdeker.v3i1.151>
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189–196.
- Widia, S., Witiastuti, R. S., Ardiansari, A., Ridloah, S., & Prihandono, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup pada Saving Behavior Cashless Society. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 23(2), 93–104. <https://doi.org/10.25105/v23i2.20199>
- Widiantara, I. M., & Suryadi, I. G. I. (2019). Model Development of Savings Behavior for Bali State Polytechnic Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 354, 149–153. <https://doi.org/10.2991/icastss-19.2019.32>

- Widjaja, I., Arifin, A. Z., & Setini, M. (2020). the Effects of Financial Literacy and Subjective Norms on Saving Behavior. *Management Science Letters*, 10, 3635–3642. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.030>
- Widyastuti, U., Suhud, U., & Sumiati, A. (2016). the Impact of Financial Literacy on Student Teachers' Saving Intention and Saving Behaviour. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(6), 41–48. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n6p41>
- Wulandari, D. A., & Susanti. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 263–268.
- Yonatan, A. Z. (2024). *Survei GoodStats: Bagaimana Kesadaran finansial Warga Indonesia 2024?*. GoodStats. <https://goodstats.id/article/survei-goodstats-kesadaran-pengelolaan-keuangan-di-indonesia-masih-rendah-kRNo1>
- Yulfani, & Afdal, Z. (2025). the Influence of Financial Literacy, Peers, and Self-Control on Student Saving Behavior FEB Universitas Negeri Padang. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 9(3), 1–15.
- Yuliarto, T., Inayah, S. N., & Sugiyarti, G. (2024). the Influence of Financial Attitude and Social Influence on Saving Behavior with Financial Literacy as an Intervening Variable. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 8(1), 14–23. <https://doi.org/10.36348/sjef.2024.v08i01.003>
- Zuhdi, N. (2025, April 17). *Ramai Fenomena “Makan Tabungan”, Pengamat: Kenaikan Gaji Tak Seimbang Dengan Harga Bapok*. metrotvnews. <https://www.metrotvnews.com/read/KvJCLBaR-ramai-fenomena-makan-tabungan-pengamat-kenaikan-gaji-tak-seimbang-dengan-harga-bapok>
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.